SKRIPSI

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL KORAN LANSIA DI LAMPU MERAH SIMPANG EMPAT FLYOVER JAKABARING KOTA PALEMBANG

FITRI NUR AQIDAH
07021181520013

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL KORAN LANSIA DI LAMPU MERAH SIMPANG EMPAT FLYOVER JAKABARING KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

FITRI NUR AQIDAH
07021181520013

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL KORAN LANSIA DI LAMPU MERAH SIMPANG EMPAT FLYOVER JAKABARING KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

FITRI NUR AQIDAH
07021181520013

Indralaya, Januari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yusnaini, M.Si	**Mery Yanti, S.Sos, MA**
NIP. 196405151993022001	**NIP. 197705042000122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2021.

Indralaya, Januari 2021

Ketua:

1. **Dra. Yusnaini, M.Si**
   NIP. 196405151993022001 .....

Anggota:

1. **Mery Yanti, S.Sos, MA**
   NIP. 197705042000122001 .....
2. **Dra. Dyah Hapsari, ENH, M,Si**
   NIP. 196010021992032001 .....
3. **Gita Isyanawulan, S.Sos, MA**
   NIP. 198611272015042003 .....

Mengetahui,
Dekan FISIP - UNSRI

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Nur Aqidah

NIM : 07021181520013

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang.

Alamat : Jl. Pertahanan Ujung Al-Kautsar RT.53 RW.12 Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Su II Palembang.

No.HP : 0812 7280 7460

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya,.....2021
Yang buat pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 DB19CAJX013435002

Fitri Nur Aqidah
NIM. 07021181520013

Motto dan Persembahan

Motto:

"Tidak ada penantian yang sia-sia, selagi terus berdo'a dan berusaha."

-Fitri Nur Aqidah-

Terucap syukur pada MU ya Allah

Kupersembahkan karya kecilku ini

Kepada:

- *Allah SWT & Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan para pengikutnya*
- *Kedua Orang Tua dan Adikku*
- *Dosen FISIP UNSRI. Terima Kasih atas bimbingan dan ilmu selama pendidikan*
- *Almamater yang kubanggakan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala puji bagi Allah SWT, berkat Rahmat, Nikmat, Hidayah, dan Karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang". Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Kepada kedua orang tua kandungku tercinta yang telah mendo'akan, membiayai dan memberikan dukungan yang tiada hentinya untuk keberhasilanku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangannya, hal ini mengingat keterbatasan baik ilmu maupun pengalaman yang penulis miliki. Selama penulis menjalankan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. TIM CDC Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Safira Soraida, S. Sos., M. Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si selaku dosen pembimbing I yang selalu bijaksana dan baik hati di sela-sela kesibukannya bersedia memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat dan motivasi untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sangat baik dan sabar memberikan bimbingan serta nasehat dan motivasi dan juga ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan Ilmu dan Pengetahuan untuk penulis.
13. Seluruh Bapak dan Ibu Karywan/Karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
14. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungannya untukku serta para sahabat seperjuangan di kampus tercinta S1 Jurusan Sosiologi baik itu kampus Palembang dan Indralaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
15. Sahabatku The Genkz (Nurul, Cici, Dea, Dewi, dan Ayuni), Bidadarat (Melliza, Tiwik, dan Putri), dan Meta yang telah memberi semangat dan motivasi.
16. Masku yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi.

17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari penelitian ini tetap ada manfaat yang diperoleh bagi kita semua. Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, Januari 2021

Fitri Nur Aqidah
07021181520013

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kehidupan sosial ekonomi penjual koran lansia dan memahami faktor yang menyebabkan lansia bekerja sebagai penjual koran di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional dari James S. Coleman. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 informan yang terdiri dari 2 informan utama dan 5 informan pendukung. Hasil penelitian mengenai kehidupan sosial ekonomi penjual koran lansia di lampu merah yang statusnya sebagai kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di dalam keluarga merupakan dari golongan menengah kebawah, faktor yang menyebabkan lansia bekerja di lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang yaitu karena faktor kebutuhan ekonomi keluarga, kebutuhan ekonomi keluarga bergantung kepada kepala rumah tangga yang sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian di dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, para penjual koran lansia merupakan kepala keluarga yang mencari nafkah demi menghidupi keluarganya dengan bekerja sebagai penjual koran di lampu merah dengan pendapatan yang tidak seberapa. Selain itu adanya faktor fisik yang mendukung lansia untuk bekerja sebagai penjual koran di lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang.

Kata Kunci : Kehidupan Sosial Ekonomi, Lansia, Kepala Keluarga

Indralaya, Januari 2021
Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dra. Yusnaini, M.Si	**Mery Yanti, S.Sos., MA**
NIP. 196405151993022001	**NIP. 197705042000122001**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is entitled "Social and Economic Life of Elderly Newspaper Seller at the Red Light 4-Way Intersection in Flyover Jakabaring, Palembang City". This study is intended to analyze elderly newspaper sellers' socioeconomic life and understand the factors that cause the elderly to work as newspaper sellers at the Red Light 4-way intersection in Flyover Jakabaring, Palembang City. This research implements James S. Coleman's theory of rational choice. The method used in this research is descriptive qualitative; the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The number of informants in this study was seven informants consisting of two main informants and five supporting informants. Research results regarding the socioeconomic life of elderly newspaper sellers at the red light whose status as the household head in fulfilling daily needs in the family is from the lower middle class. The factor causes the elderly to work at the red light at the 4-Way Intersection Flyover Jakabaring in Palembang City, namely because of their economic needs. The family's financial needs depend on the household's head, who plays an essential role in supporting the economy in fulfilling their daily needs. Elderly newspaper sellers are the head of the family. They earn a living to support their family by working as a newspaper seller at a red light with an income that is not that much. Besides, there is a physical factor that supports the elderly to work as newspaper sellers at Red Light 4-Way Intersection in Flyover Jakabaring, Palembang City.

Keywords: *Socio-Economic Life, Elderly, Head of Family*

Indralaya, January 2021
Knowing/Approve,

Advisor I

Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Advisor II

Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Head of the Department of Sociology
faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
RINGKASAN ..... **x**
SUMMARY ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DFTAR BAGAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 7
1.4.1. Manfaat Teoritis 7
1.4.2. Manfaat Praktis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK

2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 9
2.2. Kerangka Teoritik 13
2.2.1. Konsep lansia 13
2.2.2. Definisi Sektor Informal 16
2.2.3. Munculnya Sektor Informal 18
2.2.4. Penjual Koran Sebagai Sektor Informal 19
2.2.5. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat 20
2.2.6. Teori Pilihan Rasional 22
2.2.7. Bagan Kerangka Pemikiran……..25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian 26
3.2. Lokasi Penelitian 26
3.3. Strategi Penelitian 27
3.4. Fokus Penelitian 27

3.5. Jenis dan Sumber Data 27
3.6. Penentuan Informan 29
3.7. Peranan Penelitian 30
3.8. Unit Analisis Data 30
3.9. Teknik Pengumpulan Data 30
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 32
3.11. Teknik Analisis Data 33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kota Palembang 35
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Palembang 35
4.1.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Palembag 37
4.1.3 Wilayah Administratif Kota Palembag 38
4.1.4 Kependudukan Kota Palembang 38
4.1.5 Keadaan Perekonomian Kota Palembang 39
4.1.6 Ketenagakerjaan Kota Palembang 41
4.1.7 Pendidikan Kota Palembang 41
4.1.8 Kesehatan Kota Palembang..... 42
4.1.9 Agama di Kota Palembang..... 42
4.1.10 Kriminalitas di Kota Palembang 42
4.1.11 Kemiskinan di Kota Palembang..... 43
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43
Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang.....43
4.3 Gambaran Umum Informan
4.4.1 Deskripsi Informan Penelitian 47
4.4.2 Informan Utama 47
4.4.3 Informan Pendukung 49

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembag 53
5.1.1 Tingkat Pendidikan 55
5.1.2 Tingkat Pendapatan 60
5.1.3 Kondisi di Lokasi Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 70
5.2. Faktor Penyebab Lansia Bekerja Sebagai Penjual Koran di Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 75
5.2.1 Kebutuhan Ekonomi Keluarga 76
5.2.2 Kondisi Fisik Lansia Mendukung Untuk Bekerja..... 81

BAB VI PENUTUP
6.1. Kesimpulan 86
6.2. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN…….....90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penjual Koran Lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 4

Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan dilakukan oleh Peneliti 13

Tabel 4.1. Informan Utama 48

Tabel 4.2. Informan Pendukung 51

Tabel 5.1. Tingkat Pendidikan Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 56

Tabel 5.2. Pendapatan Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 61

Tabel 5.2. Daftar Harga Koran Yang Dijual Agen Ke Penjual Koran dan Harga Koran Yang Dijual Oleh Penjual Koran Lansia Di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang 62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran 25

Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Tanjung Labu

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan diperkirakan akan terus meningkat dimana tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%) (Kemkes, 2019). Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia akan membawa dampak terhadap sosial ekonomi baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam pemerintah. Implikasi ekonomis yang penting dari peningkatan jumlah penduduk adalah peningkatan dalam ratio ketergantungan usia lanjut *(old age ratio dependency)*. Setiap penduduk usia produktif akan menanggung semakin banyak penduduk usia lanjut. Proses penuaan penduduk tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik dari aspek sosial, ekonomi dan terutama masalah kesehatan, karena dengan semakin bertambahnya usia tentunya fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah maupun karena faktor penyakit (Hurlock, 1990).

Penduduk Lanjut Usia merupakan bagian dari anggota keluarga dan anggota masyarakat yang semakin bertambah jumlahnya sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Diseluruh dunia penduduk lansia (usia >60) tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Angka harapan hidup lanjut usia (lansia) diprediksi akan terus naik beberapa tahun ke depan. Namun jika pemerintah tidak mengiringi dengan peningkatan kesejahteraan, dikhawatirkan akan banyak lansia yang terlantar. Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Usia lanjut merupakan suatu keadaan yang tidak terelakkan dan merupakan masalah yang semua manusia akan mengalaminya dan berlaku secara universal.

Lanjut usia yang bekerja di Indonesia saat ini bukan hal yang tabu, banyak penelitian yang mengemukakan bahwa lanjut usia bekerja merupakan hal yang wajar, karena banyak penelitian yang mengambil tema tentang lanjut usia, seperti

yang diungkapkan oleh Dwi Lestari (2017) tentang aktivitas ekonomi usia lanjut di objek wisata pantai Depok. Adapun faktor yang mempengaruhi aktivitas lanjut usia tetap bekerja di objek wisata pantai Depok antara lain: keadaan fisik yang mendukung, kondisi ekonomi kurang mampu, tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dorongan tetap mandiri, dan kurangnya bantuan anak. Dengan demikian lanjut usia bekerja pada masyarakat Indonesia bukan menjadi suatu hal yang tabu karena pada saat ini banyak lanjut usia yang masih aktif bekerja.

Seiring dengan perubahan-perubahan aktual yang terjadi karena kebijakan ekonomi Negara. Hal ini telah menimbulkan beban serta tanggung jawab terhadap para lanjut usia, khususnya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga yang semakin berat. Jika situasi demikian terus berkembang luas, maka hal ini akan menjadi ancaman serius terhadap keberlangsungan hidup para lanjut usia khususnya di sektor informal. Sebagian besar pekerja informal khususnya di perkotaan terserap ke dalam sektor perdagangan salah satunya adalah mereka yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima yang telah menjadi sebuah alternatif pekerjaan yang cukup populer, terutama mereka yang hidup di kalangan kelompok miskin di perkotaan. Hal ini terkait dengan cirinya yang fleksibel (mudah keluar-masuk), modal yang dibutuhkan relatif kecil, dan tidak memerlukan prosedur yang berbelit-belit. Bahkan aktivitas ekonomi informal semacam ini dianggap sebagai kantung penyelamat selama masa krisis ekonomi pada tahun 1997/1998 (Indrawati, 2009).

Kegiatan tersebut juga merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian kota karena terbukti mampu memberikan dukungan kepada masyarakat luas terutama masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah melalui penyediaan produk-produk murah. Lanjut usia yang bekerja di sektor informal dimana keberadaan mereka di sambut positif oleh kalangan masyarakat. Dalam hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar dari lanjut usia mampu untuk hidup mandiri tanpa harus menjadi beban bagi orang lain, bahkan sebagian dari lanjut usia harus menjadi tulang punggung bagi keluarga.

Gambar 1.1
Persentase Penduduk Lansia Menurut Peran Keanggotaan dalam Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, Sumatera Selatan 2018

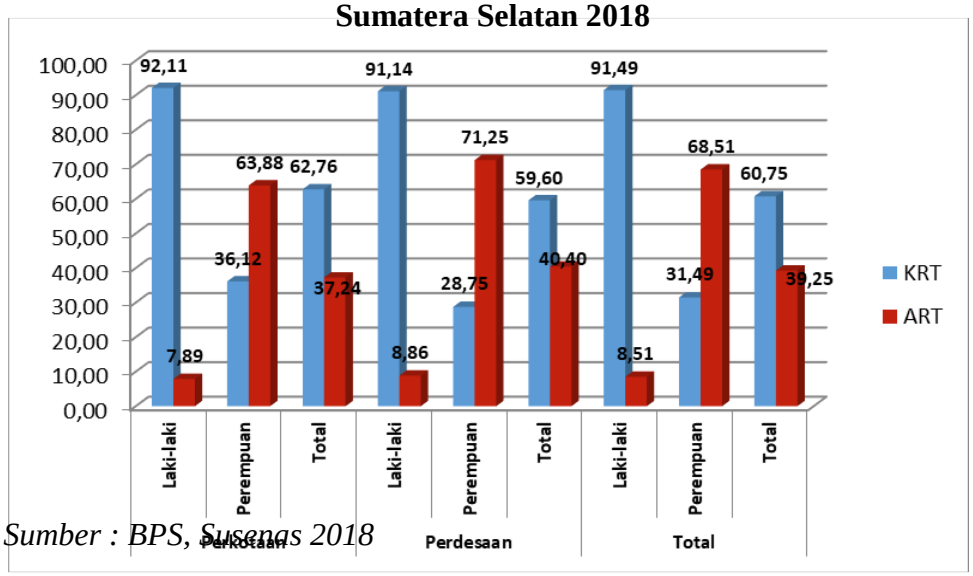

Sumber : BPS, Susenas 2018

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dari hasil Susenas tahun 2018 ternyata mayoritas penduduk lansia masih banyak yang memegang peranan penting di dalam lingkungan rumah tangga atausebagai kepala rumah tangga. Dari gambar tersebut ditunjukkan bahwa sebesar 60,75 persen penduduk lansia berperan sebagai kepala rumah tangga (KRT) dan 39,25 persen lainnya menjadi anggota rumah tangga (ART). Kondisi ini tidak jauh berbeda antara perkotaan dan pedesaan. Faktor jenis kelamin mempengaruhi peranan penduduk lansia sebagai kepala rumah tangga. Pada Gambar 1.1 di atas terlihat persentase penduduk lansia laki-laki yang menjadi kepala rumah tangga mencapai 91,49 persen sedangkan lansia perempuan hanya sebesar 31,49 persen. Keadaan serupa dapat dilihat baik dipedesaan maupun perkotaan. Persentase penduduk lansia laki-laki yang menjadi kepala rumah tangga di daerah perkotaan sebesar 92,11 persen lebih tinggi bila dibandingkan lansia di pedesaan yaitu sebesar 91,14 persen. Untuk penduduk lansia perempuan di daerah perkotaan yang menjadi kepala rumah tangga ada sebanyak 36,12 persen dan didaerah pedesaan sebanyak 28,75 persen.

Wirakartakusumah dan Anwar (1994) menyatakan ada tiga alasan yang mempengaruhi lansia bekerja. Pertama, masih banyak lansia yang tetap kuat secara fisik dan mental. Kedua, terjunnya lansia ke pasar kerja karena desakan

ekonomi. Ketiga, alasan yang lebih didasarkan pada motif aktualisasi diri atau emosi. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi. Faktor sosial ekonomi tersebut mencakup pendidikan, pendapatan keluarga, status dalam keluarga jumlah tanggungan, kesehatan (Affandi 2009, Susilawati et al. 2014, Fitri & Basri 2012, Kartika & Sudibia 2014).

Dapat diketahui bahwa sektor informal mempunyai peranan yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian, terutama masyarakat ekonomi lemah dan sektor ini juga menyerap tenaga kerja yang mempunyai keahlian yang relative minim. Salah satu bentuk sektor informal yang ada di Kota Palembang yaitu penjual koran yang ada di lampu merah. Ada beberapa titik lampu merah yang menjadi lokasi para penjual koran yang ada di kota Palembang, salah satunya di sekitaran lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang. Dari observasi yang dilakukan peneliti para penjual koran lansia yang ada di lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang yakni sebanyak tiga orang. Para penjual koran lansia di lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring berstatus sebagai kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan menjual koran.

Tabel 1.1

Jumlah Penjual Koran Lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang

No.	Nama	Umur
1.	Aji Baba	86 tahun
2.	Baihaqi	75 tahun

Sumber: Dioleh oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas terdapat dua penjual koran lansia yang berjenis kelamin laki-laki. Peneliti memilih dua informan tersebut berdasarakan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Banyak cara dan usaha yang ditempuh oleh penjual koran lansia dalam

menunjang kondisi sosial ekonominya di tengah derasnya arus perkembangan kota yang setiap hari selalu menuntut persaingan dan kerja keras dari seluruh elemen masyarakat. Penjual koran lansia, biasanya para pembeli maupun orang yang berhenti di lampu merah, pembeli merasa simpati melihat penjual koran lansia tersebut. Ada yang memberi makanan, ada yang membeli korannya namun kembalian uang para pembeli, pembeli berikan kepada si penjual koran.

Dalam peraturan daerah Kota Palembang yang menjelaskan dilarang berdagang di lalu lintas jalan yakni di dalam Peraturan Walikota (PERWALI) NO. 37, BD.2017/NO.37 dan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 44 Tahun 2002 tentang Ketentraman dan Ketertiban.

Peraturan Walikota (PERWALI) TENTANG Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima :

a. bahwa pedagang kaki lima adalah merupakan salah satu segi kehidupan di masyarakat, yang keberadaannya biasa disebut dengan pedagang sektor informal, namun mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sektor usaha mikro sehingga perlu dilakukan penataan dan pemberdayaan;
b. bahwa dengan semakin meningkatnya pembangunan di Kota Palembang pada gilirannya juga meningkatkan pertumbuhan pedagang kaki lima atau sektor informal, yang tentunya berdampak pada terganggunya kelancaran lalu lintas, kenyamanan dan keamanan, estetika, kebersihan serta fungsi sarana dan prasarana yang tersedia;
c. bahwa Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima perlu diatur dalam Peraturan Walikota agar memiliki landasan dan kepastian hukum;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota Palembang tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

Peraturan Daerah Nomor 44 Tahun 2002 tentang Ketentraman dan Ketertiban terdapat pada Paragraf 5 mengenai Tertib Usaha di Pasal 22 yang menjelaskan :

(1) Setiap orang atau badan dilarang menempatkan benda-benda dengan maskud atau melakukan sesuatu usaha tertentu di daerah milik jalan, dijalan, dipinggir rel

kereta api, jalur hijau, taman dan tempat-tempat umum, kecuali tempat-tempat yang telah diizinkan oleh Kepala Daerah.

(2) Setiap orang atau badan dilarang menjajakan barang dagangan, membagikan/menempelkan selebaran atau melakukan usaha-usaha tertentu dengan mengharapakan imbalan di daerah milik jalan, dijalan, jalur hijau, taman dan tempat-tempat umum, kecuali ditempat-tempat yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan aturan tersebut, maka dapat diketahui bahwa dilarang untuk berdagang atau berjualan di lalu lintas jalan kecuali tempat tersebut telah ditetapkan izin oleh Pemerintah Kota Palembang sebagai tempat usaha untuk berdagang.

Peneliti tertarik memilih lokasi lampu merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang karena penjual koran lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang adalah yang berstatus sebagai kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam kehidupan normal yang dijalani seharusnya mereka beristirahat dirumah, menghabiskan waktu masa tua bersama istri, anak dan cucu mereka. Namun mereka lebih memilih untuk berjualan koran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pada lokasi lampu merah lainnya di kota Palembang mereka yang merupakan anak-anak. Penelitian penjual koran yang penjualnya anak-anak yang sudah banyak diteliti dengan latar belakang untuk membatu perekonomian keluarga dan untuk membayar uang sekolah , oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dilokasi Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang yang penjual korannya sudah lanjut usia. Dengan melihat latar belakang kehiupan penjual koran yang berstatus sebagi kepala rumah tangga, keluarga dan anak-anaknya tidak dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan orang tuanya yang sudah lanjut usia. Dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah “Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti adalah "Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Koran Lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang". Berkenaan dengan itu penliti berupaya membatasi masalah yang diteliti, maka pokok yang akan dibahas sebagai masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi penjual koran lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang ?
2. Apa faktor yang menyebabkan lansia bekerja sebagai penjual koran di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami kehidupan sosial ekonomi penjual koran lansia di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor yang menyebabkan lansia bekerja sebagai penjual koran di Lampu Merah Simpang Empat Flyover Jakabaring Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan penelitian diatas maka peneliti berharap agar penulisan ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini untuk direkomendasikan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu sosial khususnya yang berhubungan dengan kajian Sosiologi yaitu Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Kependudukan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini untuk direkomendasikan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Sosial diharapkan dapat menjadi suatu bahan

masukan dalam merumuskan kebijakan dan juga diharapkan Pemerintah Kota Palembang dapat memberikan terobosan-terobosan baru mengenai sektor informal yang lebih kreatif dan inovatif, terlebih untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia yang ada di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Putra Grafika

Creswell, John. 2009. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Creswell, John. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Damsar, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Haryanto, Sindung, 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualtitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi. 1991. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Ritzer, George 2012. *Teori Sosiologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ritzer, George 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: PT Kencana

Sethuraman, S. V. 1985. "Sektor Informal di Negara Sedang Berkembang" dalam Chris Manning dan Tadjuddin Noer Effendi (ed). *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota.* PT. Gramedia. Jakarta.

Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Singarimbun, Masri & Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei.* Edisi Revisi. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES

Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta (Bandung: ALFABETA)

Sumber dari Lembaran Kerja Tertentu :

Badan Pusat Statistik. 2018. Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2018 Provinsi Sumatera Selatan

Peraturan Walikota (PERWALI) NO. 37, BD.2017/NO.37 dan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 44 Tahun 2002 tentang Ketentraman dan Ketertiban.